

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Bandung merupakan kota metropolitan terbesar di Jawa Barat. Kota Bandung memiliki potensi yang tinggi dalam dunia hiburan. Seiring dengan perkembangan zaman, kota Bandung menjadi salah satu tujuan wisata yang sering dikunjungi oleh wisatawan dari berbagai daerah. Kota Bandung memiliki julukan yang beragam diantaranya kota kembang dan *Parijs van Java*. Kota ini kemudian berangsur-angsur menjadi area masuknya masyarakat diluar Bandung yang kemudian berkunjung bahkan menetap. Dengan adanya berbagai macam golongan masyarakat yang tinggal sementara dan menetap maka sedikit banyak gaya hidup di Bandung berubah kearah konsumtif .

Pada saat ini di Indonesia, *Muay Thai* termasuk salah satu olah raga bela diri yang cukup digemari. Pengembangannya mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya tempat-tempat olah raga bela diri *Muay Thai* yang dibangun. Olah raga *Muay Thai* ini memacu pada *lifestyle* yaitu melakukan olahraga yang berguna bagi kesehatan dan menjalankan gaya hidup yang mengikuti perkembangan tren saat ini. Maka dari itu banyak peminat dari berbagai kalangan (terutama remaja) karena olah raga bela diri *Muay Thai* ini tidak mempermasalahkan gender dan umur.

Masih sedikit tempat yang menyediakan segala kebutuhan yang diperlukan dalam bidang olah raga bela diri *Muay Thai* ini. Kebanyakan tempat tersebut hanya menyediakan ruang untuk berlatih atau pemanasan biasa saja, belum terdapat fasilitas yang bisa menampung semua kegiatan yang dibutuhkan para peminat olah raga bela diri *Muay Thai* ini. Misalnya pusat informasi tentang *Muay Thai*, panggung untuk bertarung, tempat untuk berkumpulnya *Muay Thai Community*, *Muay Thai shop*, dan lain-lain. Akibatnya seseorang harus berpindah-pindah tempat untuk memenuhi kebutuhan lainnya karena tempat-tempat tersebut tidak berada dalam satu lokasi. Kondisi seperti ini memakan waktu dan biaya bagi seseorang untuk melengkapi kebutuhannya pada saat berlatih.

Untuk mendukung kemajuan olah raga bela diri *Muay Thai*, fasilitas, sarana dan prasarana dibidang ini sangatlah diperlukan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu tempat/wadah untuk menampung semua kegiatan dalam olah raga seni bela diri *Muay Thai* sehingga wadah yang akan didesain adalah *Muay Thai Centre*.

## 1.2 Gagasan Proyek

*Muay Thai Centre* merupakan suatu wadah perkumpulan para pencinta olahraga khususnya dibidang bela diri. *Muay Thai* adalah olahraga tempur dengan asal-usul yang ditetapkan jauh di dalam sejarah Thailand. *Muay (tinju) Thai* diucapkan *Muay Thai* oleh Thailand asli. *Muay Thai* adalah olahraga pertempuran brutal dan atletis, dengan peserta memanfaatkan tinju, siku, lutut dan kaki sebagai senjata yang dominan dengan lawan. *Muay Thai* dipraktekkan secara luas di Thailand, dengan partisipasi internasional secara signifikan berkembang selama dekade terakhir.

*Muay Thai Centre* tidak hanya menjadi tempat untuk berlatih, tetapi memiliki tempat dimana para pencinta *Muay Thai* dapat berkumpul menjalani suatu organisasi dan dapat mengerti tentang *Muay Thai* lebih dalam.

## 1.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam perancangan *Muay Thai Centre* :

1. Bagaimana cara mendesain ruang interior beserta fasilitas yang dibutuhkan pada ruang *Muay Thai* dengan menerapkan konsep Tegas dan tema Seni Delapan Tungkai sehingga dapat diaplikasikan kepada prinsip desain interior?
2. Bagaimana membuat suatu perancangan interior untuk *Muay Thai Community* agar berbeda dari tempat latihan *Muay Thai* pada umumnya?
3. Bagaimana membuat suatu wadah agar para komunitas seni bela diri *Muay Thai* dapat berinteraksi dan saling berkomunikasi secara terbuka?

## 1.4 Tujuan

Tujuan dari perencanaan proyek ini yaitu :

1. Menciptakan sebuah ruang interior yang dapat menampung seluruh kegiatan dan aktifitas yang berhubungan dengan *Muay Thai* dengan konsep Tegas dan Seni Delapan Tungkal.
2. Membuat rancangan desain interior tempat latihan *Muay Thai* yang berbeda dari tempat latihan *Muay Thai* lainnya yang sudah ada.
3. Menciptakan tempat bagi anggotanya untuk dapat berinteraksi, bersosialisasi, dan beraktivitas diantara sesama pencinta olah raga seni bela diri *Muay Thai*.

## 1.5 Manfaat Perancangan

Perancangan *Muay Thai Centre* diharapkan dapat memberi nilai positif bagi pembaca maupun bagi penulis, sehingga ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pengolahan ruangan ini, yaitu :

1. Memberikan pengetahuan mengenai desain *Muay Thai Centre*.
2. Menciptakan tempat *Muay Thai* yang dapat mempengaruhi pengunjung untuk mengikuti olah raga bela diri dengan fokus dan serius.

## 1.6 Ruang Lingkup Perancangan

Perancangan *Muay Thai Centre* ini akan memiliki fasilitas-fasilitas yang lebih lengkap dan berbeda dengan tempat-tempat *Muay Thai* pada umumnya. Fasilitas yang akan dibuat dalam *Muay Thai Centre* ini adalah kantor, mini museum, tempat latihan sekaligus tempat untuk pertunjukan bertarung, *lounge*, toko, ruang loker.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan perancangan *Muay Thai Centre* ini terdapat sistematika penulisannya sebagai berikut :

### BAB I PEDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan perancangan, manfaat perancangan, ruang lingkup perancangan makalah ini.

### BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini berisi studi literatur mengenai teori *Muay Thai*, *lounge*, museum, kantor, *retail* dan toko, tinjauan antropometri dan ergonomi, berikut contoh survei tempat *Muay Thai*.

### BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI

Bab ini berisi pembahasan mengenai objek studi tempat *Muay Thai Centre*, *bubble* diagram, kebutuhan ruang, konsep dan tema, matrix diagram, zoning blocking, tinjauan karya atau barang.

### BAB IV KONSEP PERANCANGAN INTERIOR MUAY THAI CENTRE

Bab ini membahas mengenai perancangan interior pada *Muay Thai Centre* dan penerapan konsep pada interiornya.

### BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai simpulan dan saran mengenai pembahasan *Muay Thai Centre*.